

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal.⁴² Desain penelitian asosiatif kausal merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini berfokus pada penjelasan mengenai hubungan antara variabel yang saling memengaruhi. Dengan kata lain, desain penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis, mensintesis, serta memperoleh bukti empiris mengenai pola hubungan di antara dua atau lebih variabel, baik yang bersifat korelasional, kausalitas, maupun komparatif.⁴³

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen (kelompok referensi) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian), dengan memanfaatkan data numerik dan analisis statistik. Jenis penelitian yang diterapkan adalah asosiatif kausal, guna mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara kelompok referensi dan keputusan pembelian konsumen di Toserba Sunan Drajat Cabang Palang Tuban.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Toserba Sunan Drajat Cabang Palang Tuban yang bertempat pada Dusun Gemulung, Desa Gesikharjo, Kec. Palang, Kabupaten Tuban, Jawa

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020, hal. 55.

⁴³ M Gafari, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2022).

Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara umum, populasi adalah sekumpulan objek atau subjek penelitian baik berupa individu, benda, peristiwa, nilai, maupun hal lainnya yang memiliki karakteristik, jumlah, dan kualitas tertentu, dan digunakan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.⁴⁴ Berdasarkan dari judul yang telah dicantumkan, populasi di dalam penelitian ini adalah konsumen di Toserba Sunan Drajat Cabang Palang Tuban dalam jumlah tak terhingga (tidak terbatas)

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari objek atau subjek yang berasal dari suatu populasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai responden.⁴⁵ Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak (*random*) tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada.⁴⁶

Penentuan jumlah sampel ini diambil dengan memakai tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5%, karena jumlah populasi tak

⁴⁴ at all Darwin, Muhammad, *Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021, 104.

⁴⁵ Nidia Suriani, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

⁴⁶ Ibid. 110.

terbatas, maka jumlah responden yang diambil sebanyak 349 responden. Pemilihan taraf kesalahan 5% didasarkan pada pertimbangan bahwa nilai tersebut merupakan standar yang lazim digunakan dalam penelitian sosial. Menurut Sugiyono taraf kesalahan 5% dianggap ideal karena mampu memberikan keseimbangan antara tingkat ketelitian hasil penelitian dengan efisiensi waktu, tenaga, dan biaya.⁴⁷

Gambar 3.1
Tabel Issac dan Michael

TABEL ISSAC AND MICHAEL											
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu											
Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% Dan 10%											
N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	651	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	215	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	285	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber : Scribd⁴⁸

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 80-86.

⁴⁸ "Isaac Michael Penentuan Sampel," Scribd, n.d,

<https://www.scribd.com/document/415685571/Isaac-Michael-Penentuan-Sampel>, diakses pada 30 Oktober 2025..

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sebuah tanda atau nilai dari objek, atau sebuah aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dikemudian hari dan dapat disimpulkan.⁴⁹ Adapun variabel penelitian yang akan diteliti peneliti yaitu variabel harga sebagai variabel bebas, dan variabel keputusan pembelian sebagai variabel yang terikat. Adapun variabelnya sebagai berikut:

1. Kelompok Referensi (Variabel Bebas)

Penelitian ini menggunakan variabel bebas kelompok referensi (X). Menurut Sumarwan, kelompok referensi merupakan individu atau sekelompok orang yang secara signifikan memengaruhi perilaku seseorang serta memberikan norma dan nilai yang dapat dijadikan pedoman dalam berpikir dan bertindak.⁵⁰ Berikut ini indikator variabel kelompok referensi yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain

Tabel 3.1
Indikator Variabel Kelompok Referensi

Variabel	Konsep variabel	Indikator variabel
kelompok referensi (Variabel Bebas/ X)	Kelompok referensi menjadi acuan konsumen dalam membentuk sikap dan perilaku pembelian, di mana rekomendasi, pengalaman, kredibilitas, dan daya tarik dari kelompok tersebut dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli produk.	1. Pengetahuan Kelompok Referensi 2. Kredibilitas Kelompok Referensi 3. Pengalaman Kelompok Referensi 4. Keaktifan Kelompok Referensi 5. Daya Tarik Kelompok Referensi

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 38-39.

⁵⁰ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indo, 2018), 47.

2. Keputusan Pembelian (Variabel Terikat)

Penelitian ini menggunakan keputusan pembelian (Y) sebagai variabel terikat. Menurut Kotler dan Keller, keputusan pembelian merupakan proses di mana konsumen mengidentifikasi berbagai alternatif yang tersedia untuk menyelesaikan suatu permasalahan, lalu mengevaluasi pilihan-pilihan tersebut secara sistematis dan objektif, dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian masing-masing.⁵¹ Adapun indikator keputusan pembelian akan dijelaskan di dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Keputusan Pembelian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel
Keputusan Pembelian (Variabel Terikat/ Y)	Dalam proses pembelian memutuskan untuk membeli suatu produk atau tidaknya tergantung dalam faktor yang dihadapi.	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sebagai teknik pengumpulan data ialah menggunakan teknik kuesioner. Penyerahan kuesioner secara langsung dengan cara menunjuk responden yang sudah disiapkan sebagai sampel penelitian, media cetak atau media google form kemudian disebarakan melalui berbagai aplikasi smartphone seperti whatsapp dan lain sebagainya, sehingga responden dapat menjawab kuesioner tersebut dengan hasil berupa tulisan atau penilaian.⁵²

⁵¹ Gunarsih, Kalangi, and Tamengkel, “Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Di Toko Pelita Jaya Buyungon Amurang.”, 69-72.

⁵² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 84.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mendapatkan data.⁵³

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Terdapat dua jenis kuesioner, yakni kuesioner variabel kelompok referensi dan Keputusan Pembelian.

G. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis agar data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dapat diolah dengan baik dan menghasilkan informasi yang valid serta reliabel. Tahapan-tahapan tersebut meliputi :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Melakukan pemeriksaan ulang mengenai kelengkapan, kesesuaian data dengan kriteria yang diperlukan uji hipotesis.

2. *Coding* (Kode)

Coding data, yakni proses memberi kode pada data untuk merubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Peneliti memberikan kode pada setiap variabel dalam penelitian ini untuk memudahkan penyusunan tabel dan analisis data. Pemberian kode dilakukan pada dua variable dalam penelitian ini yakni variable kelompok referensi (X) dan keputusan pembelian (Y).

3. *Scoring* (Skor)

Pemberian skor pada pernyataan. Penentuan skor dinilai menggunakan skala *likert* untuk menguji seberapa kuat subyek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan.⁵⁴ Peneliti menggunakan skala likert untuk

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), 92.

⁵⁴ Abdul Aziz Nugraha Pratama and Edi Cahyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2021). 55-60.

mengukur persepsi, perilaku, opini seseorang mengenai fenomena sosial.

Penentuan skor pernyataan dinyatakan:

Sangat Tidak Setuju (STS) = Diberi skor 1

Tidak Setuju (TS) = Diberi skor 2

Cukup Setuju (CS) = Diberi skor 3

Setuju (S) = Diberi skor 4

Sangat Setuju (SS) = Diberi skor 5

4. *Tabulating*

Tabulating yakni memasukkan data ke dalam tabel yang telah tersedia, baik tabel untuk data mentah maupun untuk data yang digunakan untuk menghitung data tertentu secara spesifik.

5. *Processing*

Tahap mengolah data dan menghitung dengan statistik. Di tahap ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25 untuk memperoleh hasil statistik.

H. Teknik Analisis Data

Tahap mengukur serta mengolah data yang telah dikumpulkan dari responden merupakan pengertian dari analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 untuk menganalisis data dalam bentuk angka. Adapun tahap analisis yang dilakukan antara lain:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan kuesioner mampu

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Caranya dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan mengenai uji validitas yakni:⁵⁵

- 1) Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka instrumen atau variabel valid.
- 2) Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka instrumen atau variabel tidak valid.
- 3) Nilai r_{tabel} ditentukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2$. Berdasarkan jumlah sampel uji coba ($n = 28$), diperoleh r_{tabel} sebesar 0,374.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* didapatkan $> 0,60$. Adapun indikator pengukuran reliabilitas antara lain:⁵⁶

- 1) Nilai *Cronbach Alpha* 0,00 – 0,20 = Tidak reliabel
- 2) Nilai *Cronbach Alpha* 0,21 – 0,40 = Kurang reliabel
- 3) Nilai *Cronbach Alpha* 0,41 – 0,60 = Cukup reliabel
- 4) Nilai *Cronbach Alpha* 0,61 – 0,80 = Reliabel
- 5) Nilai *Cronbach Alpha* 0,81 – 1,00 = Sangat reliabel

⁵⁵ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 65.

⁵⁶ Ibid, 72.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan Teknik statistik yang dipakai menguji apakah diterima atau tidak mengenai data hasil penelitian guna memperoleh informasi yang relevan untuk memecahkan persoalan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan independen dalam suatu model regresi memiliki sebaran data yang normal. Model regresi yang ideal ditandai dengan distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi kenormalan data, salah satu metode yang digunakan adalah dengan mengamati penyebaran titik pada grafik Normal P-P Plot. Apabila titik-titik tersebut tersebar mengikuti pola garis diagonal, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Selain itu, Pengujian normalitas dalam penelitian ini juga memakai metode Kolmogorov-Smirnov Test dengan bantuan program SPSS 25. Data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai $P_{value} > 0,05$ (Taraf signifikansi).⁵⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan menguji ada tidaknya perbedaan dari model regresi varian antara satu residual dengan yang lainnya. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan grafik *scatterplots* dengan kriteria:⁵⁸

- 1) Apabila titik-titik data membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka telah terjadi

⁵⁷ Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). 101-105.

⁵⁸ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024). 85-88.

heteroskedastisitas.

- 2) Jika titik-titik data hanya berkumpul diatas atau dibawah saja, maka terjadi heteroskedastisitas.
- 3) Jika titik-titik data menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Korelasi

Metode Pearson Product Moment digunakan dalam uji ini untuk mengetahui besar korelasi variabel bebas Kelompok Referensi (X) terhadap variabel terikat Keputusan Pembelian (Y) dalam bentuk interval atau rasio. Dapat dikatakan berkorelasi ketika nilai signifikansi $< 0,05$. Adapun besaran hubungan antar variabel antara lain:

- a. Nilai $r = 0,00 - 0,199$, maka korelasinya termasuk sangat lemah
- b. Nilai $r = 0,20 - 0,399$, maka korelasinya termasuk lemah
- c. Nilai $r = 0,40 - 0,599$, maka korelasinya termasuk cukup kuat
- d. Nilai $r = 0,60 - 0,799$, maka korelasinya termasuk kuat
- e. Nilai $r = 0,80 - 1,00$, maka korelasinya termasuk sangat kuat.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁹ Pada penelitian ini menggunakan metode persamaan kuadrat paling kecil sebagai model dasar untuk menjelaskan hubungan antar variabel:

$$Y = a + b X + e$$

⁵⁹ Wayan DKK. Terima, *Dasar-Dasar Statistika : Konsep Dan Metode Analisis*, 2024.

Keterangan: Y: Keputusan Pembelian; a: Konstanta; b: Koefisien regresi sederhana; X: kelompok referensi; Penggunaan; e: *Error*.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merujuk pada pernyataan statistik yang mengenai populasi penelitian ini. Apabila hipotesis penelitian diuji dengan perhitungan statistik, maka pernyataan hipotesis juga diubah menjadi pernyataan hipotesis statististik.

a. Uji T (Uji Parsial)

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen merupakan maksud uji T. Adapun Langkah-langkah dalam menguji parsial yakni dengan membandingkan antara nilai P_{value} (Sig.) dengan α (0,05). Jika P_{value} (Sig.) < α , maka suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

R-square (R^2) digunakan mengukur seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan data independent yang umumnya diwakili dalam bentuk persentase.⁶⁰

⁶⁰ Ibid, 45-57.